

BAB I

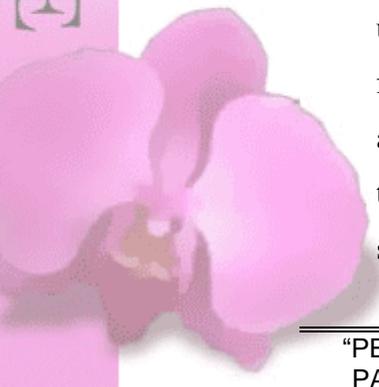
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar modal sebagai sarana investor dalam menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan tingkat keuntungan dan risiko masing-masing instrumen investasi. Salah satu instrumen investasi adalah saham.

Kampanye yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat berinvestasi di pasar modal dengan cara membeli saham merupakan gerakan Yuk Nabung Saham (YNS) sejak tahun 2016. YNS sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia. Selain dapat menambah jumlah investor baru, juga untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal sehingga jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia akan meningkat.

Tiap investor memiliki analisis yang berbeda-beda dalam melakukan transaksi saham. Banyak referensi investasi dan keuangan yang membagi analisis investasi saham, yaitu analisis teknis dan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan badan usaha atau emiten. Dengan mempertimbangkan data-data tersebut, analisis fundamental akan memberikan hasil berupa penilaian terhadap badan usaha apakah saham perusahaan tersebut layak beli atau tidak. Sedangkan analisis teknis atau teknikal merupakan suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan kecenderungan yang akan terjadi di pasar dengan cara

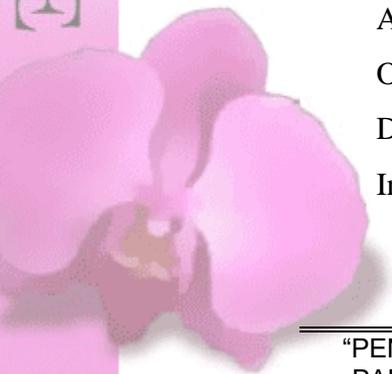


mempelajari melalui grafik harga saham, volume perdagangan, untuk kemudian dapat diperkirakan kapan waktu pembelian dan penjualan saham yang tepat agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Para analis teknikal lebih memperhatikan pada instrumen pasar seperti harga saham dan volume perdagangan. Analisis teknikal ini sering digunakan oleh para investor untuk melakukan transaksi.

Transaksi dapat diaplikasikan dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode yang dapat digunakan analisis teknikal adalah *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator*. Ketiga indikator tersebut merupakan jenis indikator yang berbeda. *Stochastic Oscillator* merupakan indikator *leading* atau indikator pemimpin yang dapat menentukan momen beli atau jual saham. Sedangkan *Parabolic SAR* merupakan indikator *lagging* atau pendamping yang dapat memberi gambaran tren pergerakan harga serta indikator *volume oscillator* yang dapat mengukur perubahan volume transaksi yang sedang terjadi.

Indeks Bisnis-27 merupakan indeks harga saham hasil kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia. Harian Bisnis Indonesia mengelola indeks ini secara independen dimana pemilihan saham yang masuk dalam perhitungan Indeks Bisnis-27 juga mempertimbangkan kriteria seleksi secara historikal data transaksi (teknikal) seperti nilai, volume dan frekuensi transaksi serta jumlah hari transaksi dan kapitalisasi pasar sehingga terpilih 27 saham perusahaan terbaik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana menerapkan analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan melalui penelitian dengan judul “PENERAPAN ANALISIS TEKNIKAL MENGGUNAKAN STOCHASTIC OSCILLATOR, PARABOLIC SAR, DAN VOLUME OSCILLATOR DALAM KEPUTUSAN TRANSAKSI SAHAM” (Studi pada Perusahaan Indeks Bisnis 27).



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

Bagaimana menerapkan indikator teknikal *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator* dalam keputusan transaksi saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan analisis teknikal dengan indikator *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator* dalam keputusan transaksi saham.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis sebagai media pembelajaran bagi penulis, pembaca, maupun peneliti selanjutnya bagaimana menerapkan analisis teknikal dalam keputusan transaksi saham.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis sebagai sarana bagi investor untuk bahan pertimbangan dalam menentukan pergerakan harga saham serta membantu dalam keputusan transaksi saham.

